

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas akhir berjudul “Penciptaan Motif Batik Stilasi Ojek Wisata Taman Sidandang dalam Produk Kriya Tekstil sebagai Penunjang Pariwisata Desa Kaligono” telah terwujud balutan seni kriya tekstil. Dalam tahap pembuatan karya, karya melewati berbagai proses untuk membangunnya. Dimulai dari menangkap ide, pencarian informasi kemudian menentukan media apa yang cocok dalam berkarya, hal ini tentunya berkaitan dengan teknik dan bahan. Komposisi digunakan dengan menimbang aspek estetika bentuk, warna, tekstur yang dibutuhkan. Karya yang diciptakan merupakan motif batik hasil dari stilasi objek wisata Taman Sidandang dengan mengambil fokusnya pada bentuk *dandang* yang menjadi ciri khas tempat tersebut. Karya diciptakan sebagai wujud kontribusi kepada daerah untuk menunjang promosi pariwisata dengan menerapkan motif batik yang telah dibuat pada produk kriya tekstil, karena saat ini belum ada produk tekstil yang dijual di sana. Sehingga dengan membuat produk ini, selain menambah keragaman batik dengan ciri khas daerah, juga dapat dijadikan salah satu sarana untuk menyebarkan informasi tentang keberadaan Taman Sidandang.

Motif batik Taman Sidandang diciptakan dengan mengambil bentuk-bentuk yang telah ada. Utamanya patung *dandang* dan durian serta air terjun, karena ketika orang berkunjung yang mudah diingat adalah *dandang* yang merupakan nama salah satu *kedungnya* dan durian yang merupakan hasil panen masyarakat setempat. Bentuk, warna dan tekstur yang terdapat di sana kemudian diolah sedemikian rupa menggunakan stilasi yang kemudian melahirkan bentuk baru namun masih mempunyai karakter aslinya. *Dandang* selain sebagai tanda yang mewakili bentuk salah satu *kedung*, oleh masyarakat setempat juga dianggap sebagai simbol kesejahteraan. Oleh sebab itu, *dandang* dibuat sebagai motif utama yang dikelilingi tumbuhan sebagai motif pendampingnya dan disusun secara geometris.

Hasil karya produk tekstil yang telah dibuat ada lima macam yaitu : *pouch*, *totebag*, satu set taplak meja dan sarung bantal, busana sarimbit dan kain panjang. Beberapa produk menggunakan bahan kombinasi kain polos sebagai penyeimbang tampilan dan variasi produk. Produk-produk tersebut merupakan barang yang dekat dengan keseharian manusia sehingga akan lebih mudah untuk mengenalkan motif batik yang telah dibuat. Ada produk yang sedikit berbeda dengan sketsa awal namun tidak mengubah bentuk maupun fungsinya, seperti pada *totebag* yang semula memiliki renda kemudian dihilangkan bagian rendanya dengan pertimbangan keseimbangan visualnya. Semua produk memiliki desain batik dengan warna latar hijau tua, penulis membuat warna tersebut dari celupan pertama kuning kemudian celupan kedua warna biru tua.

B. SARAN

Secara keseluruhan karya yang diciptakan telah dilaksanakan dengan cukup baik walaupun terdapat persoalan teknis yang menyebabkan terjadinya kesalahan. Untuk itu saran dalam menciptakan karya batik yang diterapkan pada produk dengan teknik pewarnaan tutup celup menggunakan pewarnaan naphtol harus ditakar dengan tepat tiap-tiap zat pewarna yang harus digunakan dan diperhatikan bagian yang sekiranya mudah terlewatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Bandung.
- Djoemena, Nian S. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik Its Mystery and Meaning*. Jakarta: Djambatan.
- Gordon, Beverly. 1986. The Souvenir: Messenger of The Extraordinary. *Journal of Popular Cultur*, vol.20, no. 3.
- Gustami, SP. 2006. “Trilogi Keseimbangan” Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis, dalam *Jurnal Dewa Ruci, Volume 4, No. 1, Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Hamidin, Aep S. 2010. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Narasi.
- Kattsoff, Louis O. 1996. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Manuaba, A. 1997. *Ergonomics of Seating*. Denpasar: Laboratorium Fisiologi FK UNUD.
- Palgunadi, Bram. 2007. *Disain Produk 3*. Bandung: ITB.
- Samsi, Soedewi Sri. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Susanto, Sewan. 1984. *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*. Jakarta: Depdikbud.
- Wong, Wucius. 1986. *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*. Terj. Adjat Saksi. Bandung: ITB.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara Makna Filosofi, Cara Pembuatan dan Industri Batik*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

DAFTAR LAMAN

<http://www.lensapurworejo.com/2017/09/7-wisata-alam-purworejo-yang-wajib.html?m=1>.
Diunduh pada tanggal 20 September 2018 pukul 22:08 WIB.

http://www.instagram.com/p/Broe5ypBto/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1n83yep1xlp
h. Diunduh pada tanggal 20 September 2018 pukul 22:15 WIB.

https://www.instagram.com/p/BmVYTQg1K2/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=Ip8pokknotp2u. Diunduh pada tanggal 20 September 2018 pukul 22:24 WIB.

https://www.instagram.com/p/BmMvaoe96H/?utm_source=ig_share_sheet&igshid+kbfs9t6vst1z. Diunduh pada tanggal 20 September 2018 pukul 22:35 WIB..

<http://goo.gl/images/xtZuRK>. Diunduh pada tanggal 10 November 2018 pukul 19:30 WIB.

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Disna (27 th.), Pengurus Objek Wisata Taman Sidandang, tanggal 14 Oktober 2018.

Wawancara dengan Suroto (54 th.), Kepala Desa Kaligono, tanggal 15 Oktober 2018.

